

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi data dari model mental 35 siswa di salah satu SMA Negeri di kota Cimahi pada submateri Hukum Laju Reaksi dengan menggunakan Tes Diagnostik Model Mental Pilihan Ganda Dua Tingkat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profil model mental siswa yang terungkap adalah sebagai berikut:

1. Model mental siswa untuk konsep orde reaksi didominasi oleh tipe-00, artinya masih banyak siswa yang belum memahami konsep orde reaksi dalam tiga level representasi.
2. Model mental siswa mengenai hukum laju reaksi didominasi oleh tipe-00, artinya masih banyak siswa yang belum memahami bahasan mengenai hukum laju reaksi secara utuh.
3. Model mental siswa untuk konsep tetapan laju reaksi didominasi oleh tipe-00, artinya masih banyak siswa yang belum memahami konsep tetapan laju reaksi dalam tiga level representasi.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil interpretasi data yang telah dilakukan, berikut beberapa implikasi yang muncul dari penelitian ini:

1. Profil model mental yang muncul dalam penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik maupun pelaksana pendidikan lainnya agar dapat mengembangkan strategi, media ataupun bahan ajar dengan mempertimbangkan penggunaan tiga level representasi, sehingga siswa dapat membangun konsepsi dengan baik, terutama dalam materi hukum laju reaksi.
2. Instrumen Diagnostik Model Mental Pilihan Ganda Dua Tingkat dapat menjadi salah satu alternatif soal yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menggali pemahaman, kesulitan, dan miskonsepsi yang dimiliki oleh siswa pada materi hukum laju reaksi mengingat jam pelajaran kimia di kelas cukup singkat dengan jumlah siswa yang banyak, selain itu hasil yang diperoleh

dapat dijadikan sebagai tindak lanjut dari pembelajaran yang telah dilakukan oleh pendidik.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan interpretasi data yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian data menunjukkan bahwa model mental tipe-00 mendominasi pada tiga konsep yang diteliti. Artinya pada materi hukum laju reaksi sebagian besar siswa masih merasa kesulitan dalam memahami konsep dan hitungan matematisnya. Oleh karena itu, pemahaman siswa perlu ditingkatkan lagi, salah satunya dengan menciptakan strategi pembelajaran yang efektif terutama pada level submikroskopik, serta menghubungkan keterkaitan ketiga level representasi pada setiap materi.
2. Dalam mengembangkan instrumen penelitian profil model mental siswa diperlukan lebih banyak analisis terhadap miskonsepsi pada materi hukum laju reaksi agar model mental siswa dapat digali secara lebih mendalam.
3. Instrumen penelitian Tes Diagnostik Model Mental Pilihan Ganda Dua Tingkat perlu dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut dan tidak hanya diimplementasikan di satu sekolah saja, tetapi dapat diimplementasikan pada beberapa sekolah lainnya juga, maka instrumen penelitian ini perlu lebih dikembangkan dan uji validitas, uji reliabilitas serta pengujian lainnya yang lebih dalam agar dapat memperoleh hasil penelitian berupa profil model mental siswa yang secara lebih luas dan lebih lengkap.
4. Untuk penelitian mengenai model mental selanjutnya, sebaiknya digunakan bersamaan dengan wawancara terhadap guru dan siswa secara lebih mendalam supaya faktor – faktor pembentuk model mental dapat digali lebih jauh, selain itu agar jawaban dan alasan yang diperoleh lebih akurat dan mengurangi kemungkinan siswa melakukan penebakan jawaban.
5. Untuk penelitian mengenai model mental selanjutnya, sebaiknya dapat mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memahami suatu konsep dan penyebab kesulitan yang dialaminya.